

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan 5 indikator yang digunakan oleh peneliti terhadap taman Tegallega dapat disimpulkan bahwa taman Tegallega mendapat nilai yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingginya nilai yakni 0,698. Dari nilai yang tinggi tersebut, taman Tegallega memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan taman Tegallega adalah banyaknya pengguna yang datang ke taman Tegallega. Namun kekurangan dari taman Tegallega adalah masih kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung dan beraktivitas di Taman Tegallega pada malam hari. Taman Tegallega sebagai ruang publik belum mampu memberikan daya tarik bagi pengunjung untuk datang pada malam hari. Meskipun taman Tegallega telah di renovasi, taman Tegallega masih belum memberikan dampak yang signifikan untuk mengundang masyarakat datang pada malam hari. Berikut ini penjelasan hal tersebut berdasarkan hasil analisis menggunakan 5 indikator GPSI:

1. *Intensity of Use*. *Intensity of Use* mendapatkan nilai 0,587802313. Dari nilai ini dapat dilihat masih rendahnya minat masyarakat berkunjung ke taman Tegallega. Rendahnya minat ini disebabkan oleh masyarakat masih cenderung menggunakan taman pada siang hari daripada malam hari. Sehingga, sebaran pengguna masih terpusat pada siang hari.

2. *Intensity of Social Use*. *Intensity of Social Use* mendapatkan nilai 1,039957939 atau 1. Pengunjung taman Tegallega banyak yang datang ke taman Tegallega secara berkelompok.
3. *Temporal Diversity of Use*. Aktivitas yang terjadi di taman Tegallega berbanding lurus dengan jumlah pengunjung yang datang pada siang dan malam hari. Hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah aktivitas yang terjadi di taman Tegallega lebih banyak pada siang dari pada malam.
4. *Variety of Use*. Walaupun aktivitas lebih banyak terjadi pada siang hari daripada malam hari, aktivitas yang terjadi beragam. Total terdapat 25 aktivitas yang terjadi di taman Tegallega.
5. *Diversity of Users*. Tingkat keberagaman pengguna juga sangat tinggi tidak mendominasi kepada beberapa pihak dan merata. Dimana masyarakat dari berbagai latar belakang telah memanfaatkan taman Tegallega untuk aktivitasnya.

Berdasarkan dari 5 indikator tersebut taman Tegallega mendapatkan nilai yang tinggi. Terutama dalam hal pemanfaatan taman sebagai tempat bersosialisasi dan beraktivitas yang dapat dilihat dari tingginya minat masyarakat datang ke taman secara berkelompok dan banyaknya aktivitas yang bisa dilakukan pengguna.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan penilaian menggunakan 5 indikator dari *Good Public Space Index* taman Tegallega mendapatkan nilai yang tinggi. Meskipun mendapatkan nilai yang tinggi dari 5 indikator terdapat 2 indikator yang mendapat nilai yang rendah. Indikator *Intensity of Use* dan indikator *Temporal Diversity of Use* mendapat nilai yang rendah. Dari kedua indikator tersebut terjadi perbedaan yang signifikan antara siang dan malam. Dimana masyarakat masih lebih suka mengunjungi dan beraktivitas di taman Tegallega pada siang hari walaupun taman Tegallega sudah di renovasi supaya masyarakat masih bisa beraktivitas pada malam hari.

Atas pertimbangan dua indikator *Intensity of Use* dan *Temporal Diversity of Use* peneliti menyarankan untuk meningkatkan keamanan taman Tegallega pada malam hari. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan masyarakat supaya merasa aman di ruang luar. Ruang terbuka publik membuat setiap masyarakat dapat dilihat dan melihat satu sama lain. Sehingga diperlukan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah dalam hal ini UPT Taman Tegallega untuk saling memberikan rasa aman. Selain itu, kerjasama antara masyarakat dalam merawat fasilitas publik diperlukan karena taman Tegallega banyak didatangi karena memiliki berbagai fasilitas yang menjadi daya tarik pengunjung untuk melakukan aktivitas di taman Tegallega.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Admin. "Ruang Publik Jogja: Fungsi Ruang Publik Tidak Sekadar Penghijauan | Harian Jogja." Last modified 2017. <http://cpps.ugm.ac.id/ruang-publik-jogja-fungsi-ruang-publik-tidak-sekadar-penghijauan-harian-jogja/>.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Kota Depok: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Anisya, Isti, dan Muta'ali Lutfi. "Kajian Pemanfaatan Alun-Alun Sebagai Ruang Publik di Kota Cirebon" 15 (n.d.): 1–4. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Carmona, Matthew, Claudio de Magalhães, dan Leo Hammond. *Public space: The management dimension. Public Space: The Management Dimension*. First Edit. New York: Routledge Taylor & Francis Books, 2008.
- Creswell, W. John & Creswell, J. David. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. Journal of Chemical Information and Modeling*. Fifth. Vol. 53. Los Angeles: SAGE, 2018.
- Denhardt, Janet V., dan Robert B. Denhardt. *The New Public Service. New Public Service*. Expanded E. London: M.E. Sharpe, Inc, 2007.
- Dewi, Diah Intan Kusumo. "Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Gaya hidup di Kota Semarang." *Conference on URBAN STUDIES AND DEVELOPMENT* (2015): 132–138.
- Dong, Lisheng. *Public Administration Theory. Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*. First edit. New York: Palgrave macmillan, 2016.
- Eriawan, Tomi, dan Lestari Setiawati. "Improving the quality of urban public space through the identification of space utilization index at Imam Bonjol Park, Padang city." In *AIP Conference Proceedings*, 1855:1–6, 2017.
- Gumano, Hendry Natanael, Tomi Eriawan, dan Nur Hamdi. "Kajian Tingkat Efektifitas Ruang Publik yang Tersedia pada Pusat Kota-kota di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Metode 'Good Public Space Index (GPSI).'" *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 1, no. 3 (2016): 1–11. <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFTSP&page=article&op=view&path%5B%5D=7244&path%5B%5D=6126>.
- Herutomo, Christo. "Ruang Publik dan Pola Komunikasi Warganya." *Acta diurna*

13, no. 2 (2017): 54–66.

Ilmiajayanti, Freska, dan Diah Intan Kusumadewi. “Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya.” *RUANG* 1, no. 1 (2015): 21–30.

Imansari, Nadia, dan Parfi Khadiyanta. “Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang.” *RUANG* 1, no. 3 (2015): 101–110.

Jatmiko, Bramantya Wahyu. “Kajian Fungsi Sosial Terhadap Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kota Semarang.” *Geo Educasia* (2016). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/geo-educasia/article/viewFile/3627/3298>.

Kohn, Margaret. *Brave new neighborhoods: The privatization of public space. Brave New Neighborhoods: The Privatization of Public Space*. Routledge Taylor & Francis Books, 2004.

M.Orum, Anthony, dan Zachary P.Neal. *Common Ground? Readings and Reflections on Public Space*. New York: Routledge Taylor & Francis Books, 2010. <http://philpapers.org/rec/STACG>.

Mehta, Vikas. “A Toolkit for Performance Measures of Public Space.” *43rd ISOCARP Congress 2007* (2007): 1–9.

Mensch, James. “Public space.” *Continental Philosophy Review* 40, no. 1 (2007): 31–47.

Parlindungan, Johannes. “Good Public Space Index Teori dan Metode” (2013).

Stoker, Gerry. “Public Value Management: A New Narrative for Networked Governance?” *The American Review of Public Administration* 36, no. 1 (2006): 41–57. <http://arp.sagepub.com/content/36/1/41.refs.html>.

Varna, Georgiana. *Measuring Public Space: The Star Model. Measuring Public Space: The Star Model*. Burlington: Ashgate Publishing Limited, 2014.

“6 manfaat ruang terbuka hijau.” <http://sim.ciptakarya.pu.go.id/p2kh/knowledge/detail/6-manfaat-ruang-hijau-terbuka>.

“Tegalega Bandung - Sejarah, Renovasi Pasar & Harga Tiket Masuk 2020.” Last modified 2020. https://tempatwisatadibandung.info/tegalega-bandung-a-place-full-of-history-in-bandung/#Sejarah_Tegalega_Bandung.

Jurnal

Anisya, Isti, dan Muta'ali Lutfi. "Kajian Pemanfaatan Alun-Alun Sebagai Ruang Publik di Kota Cirebon" 15 (n.d.): 1-4.
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.

Dewi, Diah Intan Kusumo. "Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Gaya hidup di Kota Semarang." *Conference on URBAN STUDIES AND DEVELOPMENT* (2015): 132-138.

Eriawan, Tomi, dan Lestari Setiawati. "Improving the quality of urban public space through the identification of space utilization index at Imam Bonjol Park, Padang city." In *AIP Conference Proceedings*, 1855:1-6, 2017.

Gumano, Hendry Natanael, Tomi Eriawan, dan Nur Hamdi. "Kajian Tingkat Efektifitas Ruang Publik yang Tersedia pada Pusat Kota-kota di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Metode 'Good Public Space Index (GPSI).'" *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University* 1, no. 3 (2016): 1-11.
<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFTSP&page=article&op=view&path%5B%5D=7244&path%5B%5D=6126>.

Herutomo, Christo. "Ruang Publik dan Pola Komunikasi Warganya." *Acta diurna* 13, no. 2 (2017): 54-66.

Ilmiajayanti, Freska, dan Diah Intan Kusumadewi. "Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya." *RUANG* 1, no. 1 (2015): 21-30.

Imansari, Nadia, dan Parfi Khadiyanta. "Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang." *RUANG* 1, no. 3 (2015): 101-110.

Jatmiko, Bramantya Wahyu. "Kajian Fungsi Sosial Terhadap Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kota Semarang." *Geo Educasia* (2016).
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/geo->

educasia/article/viewFile/3627/3298.

Parlindungan, Johannes. "Good Public Space Index Teori dan Metode" (2013).

Sumber Internet

Admin. "Ruang Publik Jogja: Fungsi Ruang Publik Tidak Sekadar Penghijauan | Harian Jogja." Last modified 2017. <http://cpps.ugm.ac.id/ruang-publik-jogja-fungsi-ruang-publik-tidak-sekadar-penghijauan-harian-jogja/>.

"6 manfaat ruang terbuka hijau."

<http://sim.ciptakarya.pu.go.id/p2kh/knowledge/detail/6-manfaat-ruang-hijau-terbuka>.

"Tegalega Bandung - Sejarah, Renovasi Pasar & Harga Tiket Masuk 2020." Last modified 2020. https://tempatwisatadibandung.info/tegalega-bandung-a-place-full-of-history-in-bandung/#Sejarah_Tegalega_Bandung.